HUBUNGAN PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP HASIL BELAJAR PAI PADA SISWA SMPN 7 BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Oleh

OKTA DELITA
NIM. 1516210121

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBIYAH

FAKUTAS TARBIYAH DAN TADRIS

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

2020

MOTTO

"Rintangan Ditempatkan Di Jalanmu, Untuk Melihat Apakah Yang Kamu Inginkan Benar-Benar Layak Diperjuangkan"

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan secara khusus kepada:

- Secara khusus kepada kedua orang tuaku tersayang, untuk ayahku Kaidir dan ibuku Sidarliun yang telah merawat, mengasuh, mendiddikku dan mendukung kesuksesanku. Berkat do'a dari kalian aku berhasil, karena tidak ada langkahku yang sempurna tanpa restu darimu.
- Untuk kakak-kakakku tercinta Retno dan Yesi, Rhohini dan Ivan, Dewi insani dan Umir, terima kasih banyak atas do'a dan semua seppotnya sehingga terselesaikan skripsi ini.
- Keluarga besar Ayah dan Ibu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, saya hanya bisa mengucapkan terimakasih banyak do'anya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk dosen pembimbingku terima kasih atas bimbinganya yang telah membimbingku sampai selesai skripsi ini.
- Untuk teman-teman seperjuanngan lokal D dan angkatan 2015 Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
- Untuk almamaterku IAIN Bengkulu.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewaTlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Skripsi : Okta Delita
NIM : 1516210121

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Okta Delita
NIM : 1516210121
Judul : Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Ujian Munuqasah guna memper oleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	**Poni Saltifa, M.Pd**
NIP : 197509252001121004	NIP/NIDN : 2014079102

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewaTlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan berjudul **"Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan"**, yang disusun oleh **Okta Delita** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, 08 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Serjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua
Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd.
NIP. 197509252001121004 .....

Seketaris
Raden Gamal Thamrin, M.Pd.
NIDN. 2010068502 .....

Penguji I
Dra. Nurniswah M.Pd.
NIP. 196308231994032001 .....

Penguji II
M. Hidayaturrahman, M.Pd.I
NIP. 197805202007101002 .....

Bengkulu, Januari 2020
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd.
NIP.196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tanggan dibawah ini:

Nama : Okta Delita

NIM : 1516210121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Hubungan Penggunaan Handpone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan

Menyatakan bawa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keaslianya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2019

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

6000

Okta Delita

1516210121

ABSTRAK

Okta Delita. NIM 1516210121. Judul Skripsi: **"Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan",** Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. IAIN Bengkulu. Pembimbing I Dr. H. Ali Akbarjono. M,Pd. Pembimbing II Poni Saltifa M,Pd.

Kata Kunci: Handphone, Hasil Belajar

Penelitian ini yang Berjudul Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Rumusan Masalah Dalam Penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Sisw SMPN 7 Bengkulu Selatan?. Mengetahui Sejauhmana Hubungan Hendaphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Terutama Kelas VIII. Penelitiaan yang dilakukan adalah keseluruhan siswa kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 201 siswa dan mengambil sampel 30 siswa dengan sampel acak sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan metode, angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi nilai UTS siswa. Analisis data menggunakan rumus stastistik regresi linier dederhana. setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians. Setelah hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Selanjutnya penelitian melakukan bantuan SPSS versi 16. Digunakan untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Hipotesis stastistik yang diuji dalam penelitian ini adalah Ho : $P = 0$ (Tidak Terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Smp Negeri 7 Bengkulu Selatan). Ha : $P \neq 0$ (Terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan). Hasil menujukan bahwa nilai 0,326 sig > 0,05 dengan demikian dapat dinyatakan bahwa (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. sehingga secara parsial menujukan bahwa handphone tidak terdapat hubungan pada hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 7 Bengkulu Selatan.

Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di duni maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Studi Pendidikan Agama Isalm Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mr. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, MH, , selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan program–program keunggulan dan fasilitas yang terbaik.
2. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan Pembimbing 1 yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adi Saputra S.Sos, I, M.Pd selaku ketua Prodi (PAI) Tarbiyah dan dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberi motivasi kepada penulis semasa kuliah.

4. Poni Saltifa M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah mengajar, membimbing dan memberikan berbagai ilmunya serta staf dan karyawan Fakultas Tarbiya dan Tadris IAIN bengkulu yang telah memberikan pelayanan adminitasi dengan baik dan sabar.
6. Bapak Harman S.Pd selaku kepala sekolah SMPN 7 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Pihak AAK dan ketua jurusan Pendidikan Agama Islam atas bantuan kerjasamanya.
8. Pihak perpustakaan yang telah menyedikakan buku pendukung skripsi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini.

Bengkulu, 2020

Penulis,

OKTA DELITA
NIM. 1516210121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
NOTA PEMBIMBING ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
SURAT PERNYATAAN ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
KATA PENGATAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 6
G. Sistematika Penulisan 7

BAB II LANDASAN TEORI
A. Hasil Belajar 9
1. Pengertian Hasil Belajar 9
2. Macam-Macam Hasil Belajar 12
3. Cara Menentukan Hasil Belajar 14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 14
B. Handphone 20
1. Pengertian Handphone 20
2. Fungsi Handphone 22
3. Dampak Penggunaan Handphone 23

C. Pendidikan Agama Islam 25
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 25
2. Dasar Pendidiakan Agama Islam 27
3. Fungsi Pendidikan Agama islam..... 29
D. Penelitian Relevan..... 30
E. Keranggka Berfikir..... 32
F. Hipotesis Penelitian..... 32
BAB III METODOLOGI PENELITIAAN
A. Jenis Penelitiaan 34
B. Tempat Dan Waktu 34
C. Populasi Dan Sampel 34
D. Definisi Operasional Variabel..... 36
E. Teknik Penggunaan Data 37
F. Instrumen Pengumpulan Data 38
G. Uji Validitas Dan Reliabilitas 40
H. Teknik Analisis Data..... 45
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi Wilayah Penelitian..... 49
B. Hasil Penelitian 52
C. Analisis Data 57
D. Uji Hipotesis Penelitian 60
E. Pembahasan..... 62
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 64
B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian 35
Tabel 3.2 Data Dan Sumber Data 38
Tabel 3.3 Hasil Uji Validasi Angkat 42
Tabel 3.4 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi 45
Tabel 3.5 Interprensi Indeks Korelasi “r” Produt Moment 47
Tabel 4.1 Jumlah Guru SMPN 7 Bengkulu Selatan 51
Tabel 4.2 Kradaan Sarana Dan Prasarana 48
Tabel 4.3 Tabulasi Validitas Soal Skor Angket Item Butir Soal No 1..... 53
Tabel 4.4 Hasil Hitungan Valid..... 54
Tabel 4.5 Case Processing Summary 57
Tabel 4.6 Reliability Statistics..... 57
Tabel 4.7 Data Hasil Angket Siswa Kelas VIII 58
Tabel 4.8 Of Normality 59
Tabel 4.9 Of Homogenetiy Of Variance 60
Tabel 4.10 Paired Sampel..... 61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penggunaan Handphone Siswa
Lampiran 2 Hasil Hitungan Valid
Lampiran 3 Analisis Validasi Butir Soal Penggunaan Handphone
Lampiran 4 Daftar Hasil Belajar Siswa
Lampiran 5 Hasil Uji Hepotesis
Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian cepat sehingga tanpa kita sadari sudah mempengaruhi setiap aspek kehidupan manusia. Sebagai makhluk sosial manusia senatiasa ingin berhubungan dengan manusia lainnya. Ia ingin mengetahui lingkungan sekitarnya, bahkan ingin mengetahui apa yang terjadi dalam dirinya. Rasa ingin tahu memaksa manusia perlu berkomunikasi.[1]

Salah satu alat komunikasi adalah handphone, handphone merupakan sebuah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang mudah dibawa dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon kabel. Fungsi handphone saat ini tidak hanya sebagai media komunikasi telepon dan SMS, namun dapat juga digunakan untuk melakukan berbagai hal, yaitu digunakan untuk foto, video call, dan mengakses internet.[2]

Seiring dengan perkembangan zaman, handphone telah merubah pandangan individu terhadap segi nilai penggunaan. Handphone kini bukan lagi dijadikan sebagai media alat komunikasi saja, namun juga digunakan sebagai citra dan identitas dari pada seseorang. Alat komunikasi

---

[1]Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 2011,hlm 1

[2]Sulis Tri Oktaviani Santoso, *Perkembangan Teknologi Handphone*. 2014, jurnal Fisika Indonesia. 10(1), 17

handphone juga bisa memberikan dampak positif, salah satu alasan orang tua lebih membekali anaknya dengan handphone yaitu mempermudah komunikasi antara anak dengan orang tua, agar anaknya tahu tentang kecanggihan teknologi, sebagai media belajar dan handphone juga bisa mempererat tali silahtuhrahmi antara anak dan guru. Menurut Maisardi dampak positif handphone yaitu, mempermudah komunikasi, menambah pengetahuan tentang perkembangan teknologi, dan memperluas jaringan persahabatan.[3]

Di samping alat komunikasi handphone memberi manfaat positif, handphone juga mempunyai dampak negatif. Apabila dicermati alat komunikasi handphone bukan lagi alat yang dimiliki oleh orang tua atau orang dewasa saja akan tetapi handphone tersebut sudah menjelajahi dikalangan anak-anak khususunya para pelajar. Siswa menggunakan handphone untuk melihat video yang belum pantas mereka lihat, handphone juga di manfaatkan untuk bermain *game* serta mengakses ke dunia maya atau yang lebih dikenal dengan sebutan online media Facebook, Instagram dan Whatsapp. Sehingga mereka menggunakan waktu yang cukup banyak dalam menggunakan handphone yang seharusnya mereka gunakan untuk belajar dan berusaha meningkatkan hasil belajar. Handphone pun juga sangat banyak fitur atau aplikasi yang disajikan, harga sebuah handphone yang sangat beragam, mulai dari

[3]Maisardi, *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri 25 Padang*, 2015. Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan v:10, no 1 (2016): h.79.

ratusan ribu hingga jutaan rupiah, kini bukan lagi sebuah barang mewah karena sebagian besar masyarakat Indonesia telah memilikinya. Saat ini Macam-macam merek handphone yang siswa gunakan rata-rata yaitu, merek Apple, Samsung, Oppo, Vivo, Xiaomi, dan Advan.

Selanjutnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.[4] Dalam kegiatan pembelajaran biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar merupakan bentuk pencapaian pembelajaran yang diukur dari rana kognetif, afektif, dan pisikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Seginim adalah ibu kota Manna Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu Kecamatan Seginim, dengan mayoritas penduduk beragama islam. Dari sekian banyak Sekolah, Sekolah SMPN 7 Bengkulu Selatan lebih banyak menggunakan handphone dikarenakan anak yang Sekolah di SMPN 7 Bengkulu Selatan rata-rata hidup di keluarga ekonominya menengah.

Berdasarkan observasi penulis menemukan beberapa informasi tentang situasi di SMPN 7 Bengkulu Selatan.[5] Penulis melihat media yang memadai seperti, papan tulis, spidol, infocus, meja, kursi, dan sebagainya.

---

[4]Asep Jihad Abdul Haris, *Evaulasi pembelajaran*, Yogyakart: Multi Pressindo, 2012, hlm.14

[5]Observasi, Ruang Kelas VII SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan Pada 8 Maret 2019

Jadi, kita dapat melihat bahwa di sekolah ini menggunakan infrastruktur yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan (Ibu Umi Wahidatul S.Pd) guru Pendidikan Agama Islam, penulis menemukan beberapa masalah yang ada yaitu tentang hasil ulangan siswa pada mata pelajaran PAI. Hasil belajar tersebut masih banyak siswa yang nilainya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Keaktifan siswa dalam belajar masih kurang, dilihat dari hanya satu atau dua orang saja yang mengemukakan pendapatnya saat berdiskusi. Kemudian, Jarang sekali siswa yang menanyakan materi pelajaran kepada guru mata pelajaran saat jam istirahat.[6] Ketika penulis bertanya kepada beberapa siswa, terdapat siswa yang memiliki hasil belajar yang bagus dan hasil belajar yang tidak bagus. Menurut salah satu siswa, (Cevin) mengaku bahwa ia sering membawa handphone ke sekolah secara diam-diam menurutnya handphone yang ia miliki kebanyakan digunakan untuk bermain *game* pada saat jam istirahat sekolah. Ia juga mengaku bahwa ketika sedang belajar di kelas terkadang suka jenuh dengan materi yang disampaikan oleh gurunya, dan untuk mengatasi rasa jenuh itu ia sengaja membuka handphone kemudian memaikan *game* tanpa sepengetahuan gurunya.[7]

Berbeda dengan siswa lainya (Alia afifah) mengatakan bahwa Semenjak menggunakan handphone ia mampu mengerjakan tugas-tugas sekolah dan ia banyak mendapatkan ilmu pengetahuan diluar mata

[6]Umi Wahidatul, Guru Mata Pelajaran PAI SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan, Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019

[7] Celvin, *Siswa PAI SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan*, Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019.

pelajaran yang ia pelajarai disekolah.[8] Oleh karena itu berdasarkan hasil penelitian dan wawancara dengan guru serta beberapa siswa diatas, dapat dilihat bahwa penggunaan handphone akan berpengaruh positif maupun negatif tergantung hasil belajar siswa. Berdasarkan beberapa dokumen, peneliti menyelididki benda-benda tertulis seperti buku harian siswa (absensi), nilai-nilai siswa, data yang tersimpan di computer sekolah yang berisikan data profil sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, membuat penulis tertarik untuk menyelidiki "**Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siawa SMPN7 Bengkulu Selatan."**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1.) Siswa membawa handphone ke sekolah; 2.) Siswa merasa jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran; 3.) Siswa cendrung kurang aktif dalam pembelajar; 4.) Siswa kurang mandiri saat dalam belajar; 5.) Guru kurang optimal dalam berintraksi belajar mengajar; 6.) Hasil belajar siswa tidak memenuhi standar KKM; 7.) Orang tua dan guru tidak mengontrol siswa dalam menggunakan handphone; 8.) Sarana pembelajaran di sekolah belum memadaai; 9.) Siswa jarang sekali menanyakan materi pelajaran saat jam istirahat; 10.) Siswa menggunakan handphone saat berlangsungnya belajaran.

[8] Alia Afifah, *siswa PAI SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan*, Wawancara, Tanggal 8 Maret 2019.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah**:**

1. Hubungan handphone dikalangan siswa kelas VIII SMPN 7 Bengkulu Selatan.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah proses belajar siswa di SMPN 7 Bengkulu Selatan.
3. Hubungan handphone yang dimaksud adalah hubungan positif dan hubungan negatif dari penggunan terhadap proses belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian maka peneliti akan mempokuskan pada:

Apakah terdapat Hubungan handphone terhadap hasil belajar pada siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan handphone terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

a Manfaat teoritis

Untuk menambahkan pengetahuan penulis dan memberikan informasi kepada para pembaca tentang hubungan penggunaan

handphone terhadap hasil belajar PAI di SMPN 7 Bengkulu Selatan.

b Manfaat praktis

1. Bagi guru dan orang tua: Sebagai informasi dan bahan acuan bagi orang tua dan guru agar memperhatikan siswa dalam mempergunakan handphone.
2. Bagi penulis: kegiatan ini merupakan wujud nyata penerapan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama belajar di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penulis berharap penelitian ini mampu memberikan perbandingan dan tambahan wacana tentang pengembangan pembelajaran mutu pendidikan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya penulisan skripsi ini disebut sistematika penulisan sebagai berikut:

BABI : Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BABII :Landasan teori yang terdiri dari: Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar PAI, Hasil Penelitian yang Relevan, Hipotesis Penelitian.

BABIII :Metode penelitian yang terdiri dari: Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Definisi Oprasional

Variabel, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknis Analisisi Data.

BAB IV:Hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan tentang Deskripsi Wiliyah, Penyajian Hasil Penelitian, Analisis Pembahasan

BAB V: Penutup yang terdiri, Kesimpulan Hasil Penelitian Dan Saran Terhadap Hasil Penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di peroleh siswa serta melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar adalah segala sesuatu yang menjadi wujud dari usaha seseorang setelah memperoleh pengalaman dari apa yang dipelajarinya.[9] Menurut Sadiman, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

Hasil belajar adalah sesuatu yang ada setelah dia berusaha, jadi hasil belajar merupakan yang dicapai setelah seseornag mengadakan sesuatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam suatu nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

---

[9]Desi Capricrika, *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Numbered Heads Together*, 2014, Hlm 23 (Skripsi, S.1, Fakutas Tarbiyah, IAIN Bengkulu, 2014)

Kemampuan intelektual adalah sesuatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompunen terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasikan suatu gejala. Strategi kognitif adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol aktifitas intelektualnya dalam menghadapai masalah yang dihadapinya. Informasi verbal adalah kemampuan seseorang untuk menggemukakan bahasa lisan dan tulisan dalam mengungkapkan sesuatu maslah atau gagasan. Sikap adalah suatu kecendrungan pada diri seseorang dalam menerima atau menolak sutau objek sikap, sedangkan motorik adalah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan semua gerakan secara teratur dan lancar dalam keadaan sadar.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh dari pembelajaran yang menggambarkan kemampuan yang dimiliki siswa.[10] Pembelajaran merupakan perubahan prilaku secara menyeluruh bukan hanya pada sutu aspek saja, tetapi terpadu secara menyeluruh, dan salah satu aspek dalam menemukan pembelajaran aalah hasil belajar berupa tulisan.

Sistem pendidikan nasional dalam tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yakni: Ranah kognitif, Ranah afektif, Ranah pisikomotor.

[10]Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasipembelajaran*, Yogyakart: Multi Pressindo, 2012, hlm 15

Selanjutnya menurut Sudjana dalam (Asep Jihad Dan Abdul Haris 2012) mengemukakan bahwa penilaian adalah proses pemberian atau penentuan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreteria tertentu. Selanjutnya penilaian hasil belajar mempunyai tujuan sebagai berikut:

a Mendeskripsikan kecakapan siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi dan mata pelajaran yang ditempuhnya.

b Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah sehingga akan diketahui keefektifan proses pembelajaran ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

c Menentukan tindak lanjut, yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan, pengajaran serta strategi yang diharapkan.

d Sebagai bentuk pertanggung jawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Menurut Saurjanah dalam (Asep Jihad Dan Abdul Haris 2012).

Tolak ukur suatu pembelajaran dinyatakan berhasil atau berprestasi indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi secara individu maupun secara kelompok.

2. Perilaku yang disebutkan dalam tujuan pembelajaran khusus dapat dicapai oleh siswa baik secara individu atau kelompok.

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan maupun kegagalan belajar siswa dapat digunakan acuan sebagai berikuit: a.) Istimewa: apabila seluruh materi pembelajaran dapat dikuasai siswa. b.) Baik sekali: 85% sampai dengan 94% materi pembelajara dapat dikuasai siswa. c) Baik: 75% sampai dengan 84% materi pembelajaran dikuasai siswa. d.) Kurang: apabila materi pembelajaran kurang dari 75% dikuasai siswa.

Dengan mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, seorang guru dapat memotivasi agar siswa lebih rajin sekaligus mengetahui bagian-bagian materi yang diajarkan kepadanya yang belum dapat dikuasai dengan baik, selanjutnya dilakukan perbaikan dan pengulangan.

2) Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipandang dari sisi siswa dan sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak

tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, psikomotorik. Perinciannya adalah sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

   Ranah kognitif, hasil belajar berkenaan dengan intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah Afektif

   Ranah afektif, hasil belajar berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3. Ranah Psikomotorik

   Ranah Psikomotorik, hasil belajar meliputi keterampilan motorik, manipulasi benda-benda, koordinasi neuromuscular (meghubungkan, mengamati). Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dari pada afektif dan psikomotor karena lebih menojol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

   Dari uraian diatas, ada tiga macam hasil belajar, keterampilan dan kebiasaan,pengetahuan dan pengertian serta

sikap dan cita-cita. Pendapat dari Horward Kingsley ini menunjukkan hasil perubahan dari semua proses belajar. Hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut. Menurut Horward Kingsley dalam Sudjana, 2009).

3) Cara Menentukan Hasil Belajar

1. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar.
2. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya.[11]

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa cara untuk menentukan hasil belajar tersebut ditentukan oleh apa yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu apabila siswa belajar tentang konsep maka perubahan yang diperoleh juga berupa penguasaan konsep.

4) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor Internal

internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, yang memengaruhi faktor belajarnya. Faktor belajar ini meliputi:

[11] Mulyani Sumantri, dkk. *Perkembangan Peserta Didik*, 2007. Hlm: 213

1. Faktor Jasmaniah

a) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.[12]

Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia juga cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanya lemah, kurang darah ataupun ada gejala-gejala atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya.

b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sepurna mengenai tubuh atau badannya. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, dan lumpuh.

Keadaan cacat tubuh yang mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika itu terganggu hendakah ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantuan agar dapat menghindari atau menguragai pengaruh kecacatanya itu.

[12] Slameto,*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, hlm 54

2. Faktor Psikologis

a) Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.[13]

b) Perhatian

Perhatian menurut adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek benda atau hal sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.

c) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.[14] Minat adalah

[13]*Ibid*, hlm. 56

[14]Deni Febrini, *Pisikologi Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2017, hlm 94

kecendrungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

d) Bakat

Bakat (*aptitiude)* adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.[15] Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik, misalnya akan lebih cepat mengetik dengan lancar dibandingan dengan orang lain yang kurang atau tidak berbakat dibidang itu.

e) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menuju belajar. Dari uraian di atas jelas bahwa motif yang kuat sangatlah perlu di dalam belajar, di dalam membentuk motif yang kuat itu dapat dilaksanakan dengan adanya latihan atau kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang memperkuat, jadi latihan atau kebiasan itu sangat perlu dalam belajar.

[15]Muhibbin Syah, *Pisikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Bosdakarya, 2011, hlm 133

f) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseornag dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan kakinya sudah siap untuk berjalan, tangan dengan jari-jarinya sudah siap untuk menulis, dengan otaknya sudah siap untuk berpikir abstrak, dan lain sebagainya.

g) Kesiapan

Setiap orang yang hendak melakukan kegiatan belajar harus memiliki kesiapan yakni dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental maupun peralatan belajar. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar.[16]

3. Faktor Kelemahan

Kelemahan seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelemahan jasmani terihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecendrungan untuk membaringkan tubuh. Kelemahan jasmani

[16]Dayono, *Pisikologi Pendidikan,*Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 52

terjadi karena pembakaran didalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.[17]

Kelemahan jasmania maupun rohani dihilangkan dengan cara-cara sebagai berikut: 1.)Tidur 2.)Istirahat 3.) Mengusahakan variasi dalam belajar, juga dalam bekerja. 4.) Menggunakan obat-obatan yang bersipat melancarkan peredaran darah misalnya obat gosok. 5.) Rekreasi dan ibadah yang teratur. 6.) Olahraga secara teratur, dan 7.) Mengimbang makan dengan makanan yang memenuhi syarat-syarat kesehata, misalnya empat sehat lima sempurna. 8.) Jika kelelahan sanggat serius cepat-cepat menghubungi seseorang ahli, misalnya dokter, psikiater, konselor, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa; cara orang tua, mendidik relasi antara keluarga, suasana rumah tangga dan dan keadaan ekonomi keluarga.[18]

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencangkup metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah,

[17]*Ibid*, hlm. 59

[18] Slameto,*Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2010, hlm 60.

pelajaran dan waktu sekolah. standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.[19]

c. Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh itu terdiri karena keberadaanya siswa dalam masyarakat. Pada urayan berikut ini kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarkat, yang semunya mempengaruhi belajar.

B. Handphone

a) Pengertian Handphone

Handphone merupakan alat komunikasi yang sifatnya audio visual. Sangat berperan dalam kehidupan sehari-hari. Handphone yang semakin canggih menyediakan membuat anak keasyikan dengan permainan yang ada di handphone dan belajar anak menjadi tidak baik.[20] Komunikasi sebagai ilmu yang multidisiplin mempunyai banyak pengertian dan makna sesuai dengan latar belakang bidang ilmu yang memberi pengertian. Sehingga komunikasi dapat diartikan dalam perspektif sosiologi, psikologi, psikologi soaial, antropologi, politik dan sebagainya.

---

[20]Ghufron Eka Adi Saputra, 2017, *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta*, *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* v:15, no 1 (2018): h.77
.

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirimkan pesan berupa suara. Pengertian tersebut merupakan pengertian handphone secara umum, dalam keseharian kini manusia hampir tidak bisa lepas dari handphone. Apalagi dengan semakin berkembangnya handphone sehingga memiliki berbagai fungsi sekaligus. Bukan hanya sebagai alat komunikasi saja namun telah berkembang menjadi alat dengan fungsi lainnya seperti sebagai media hiburan, media bisnis, dan sebagainya. Kini kita mengenal istilah handphone pintar. Sebutan untuk handphone yang bisa digunakan untuk melakukan banyak hal sebelum handphone memiliki fungsi seperti sekarang ini, handphone telah mengalami perjalanan yang panjang sejak awal kemunculannya.

Selain pengertian handphone, sejarahnya juga perlu kita ketahui karena handphone yang sekarang kita gunakan tidak tercipta secara instan. Handphone terus mengalami perkemangan sejak awal kemunculannya handphone pertama yang ada jauh dari apa yang bisa kita gunakan sekarang ini. Namun tanpa adanya handphone tentu tidak akan ada teknologi yang sangat berguna bagi manusia untuk berkomunikasi sekarang ini. Penemu sistem telepon genggam yang pertama adalah *Martin Cooper*, seorang karyawan pada tanggal 03 April 1973, walaupun banyak disebut-sebut penemu telepon genggam sebuah tim dari salah satu divisi

motorola (divisi tempat *Cooper* bekerja) dengan model pertama adalah dynatac. ide yang dicetuskan oleh *Cooper* adalah sebuah alat komunikasi yang kecil dan mudah dibawa bepergian secara fleksibel.[21]

b) Fungsi Handphone

Untuk membangun kontak sosial dengan orang di sekitar kita dan untuk mempengaruhi orang lain untuk merasa, berfikir, atau berprilaku seperti yang kita inginkan. Berikut ini fungsi alat komunikasi handphone yaitu:

1. Alat Komunikasi

   Handphoneadalah suatu bentuk pengembangan terbaru dari teknologi telepon kabel. Dengan handphone seseorang dapat melakukan komunikasi seperti biasa pada umumnya, yaitu seperti untuk telepon suara, mengirim pesan, dan layanan data. Handphone dapat membantu manusia dalam berkomunikasi jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung.

2. Mencari Informasi Atau Ilmu Pengetahuan

   Dengan mengunakan handphone, kini menusia bisa mencari ilmu atau mencari informasi melalui handphone. Dimana orang-orang tidak perlu repot untuk mencari buku atau mencari informasi dengan susah. Dengan adanya handphone

[21]Sulis Tri Oktaviani Santoso, 2014, *Perkembangan Teknologi Handphone Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Teknologi* v:12, no 2 (2018): h.67.

pengguna dapat mencari informasi dan ilmu pengetahuan dimana saja dan kapan saja dengan bantuan handphoneyang terhubung dengan jaringan internet.

3. Sebagai Sarana Hiburan

   Handphone dapat menayangkan berbagai format multimedia yang ada. Media streaming onlinepun juga dapat dengan mudah dijalankan di handphoneyang canggih tanpa banyak kendala, ditambah lagi dengan adanya berbagai aplikasi hiburan gratisan yang dapat diunduh secara gratis maupun bayar menambah lengkap sarana hiburan yang ada pada handphone.

4. Penyimpan Data

   Kapasitas memori handphone yang besar bisa berfungsi sebagai media penyimpanan data file. Handphone yang diberi kartu memori tambahan akan mampu menampung data lebih besar.

c) Dampak Penggunaan Handphone

1. Dampak Positif Penggunaan Handphone

   a. Handphonedapat digunakan sebagai media komunikasi. Handphone dapat digunakan untuk menghubungi keluarga, kerabat, atau teman yang berjarak jauh dari kita. Dengan begitu, kita tidak perlu bersusah-payah mengirim surat yang

akan membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke tujuannya[22].

b. Handphone dapat digunakan sebagai media informasi. Dengan adanya internet, handphoneakan bisa mengakses berbagai hal, yang dapat memberikan kita informasi penting atau berharga. Informasi tersebut juga dapat meningkatkan pengetahuan kita.

c. Handphone dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Sekarang, tugas-tugas yang diberikan pada siswa sangatlah banyak, khususnya di jenjang SMP dan SMA. Handphone dapat membantu siswa mengerjakan tugas-tugas tersebut dengan bantuan internet yang sudah tersedia di handphone. Jadi siswa dengan mudah dapat belajar melalui internet dengan handphone.

2. Dampak Negatif Penggunaan Handphone

a. Handphone dapat merubah kepribadian seseorang. Hal ini dapat disebabkan karena seseorang terlalu sering memainkan handphonenya, sehingga ia melupakan bahwa ada hal lain yang harus dia kerjakan. Seseorang juga bisa menjadi sombong karena handphone yang dimilikinya, lebih bagus atau mahal.

---

[22]Maisardi, *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri 25 Padang, Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* v:10, no 1 (2016): h.79.

b. Handphone dapat mempengaruhi kesehatan. Jika kita terlalu lama memainkan handphone, maka kesehatan mata kita akan terganggu. Selain itu, handphone juga memancarkan radiasi, yang sangat berbahaya bagi tubuh manusia. Jika radiasi menumpuk, maka akan terbentuk kanker.

c. Anak-anak di bawah umur dapat membuka situs pornografi. Kasus ini sudah tidak jarang lagi terjadi. Melalui internet, anak-anak dapat mengakses apa saja, bahkan situs yang tidak layak untuk umur mereka.

d. Handphone membuat orang menjadi malas. Orang yang terlalu mementingkan handphone, pasti akan menjadi malas dalam banyak hal, khususnya untuk remaja. Malas belajar, embuat tugas, membantu orang tua, bahkan malas untuk beribadah.

C. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama Islam dalam kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan

nasional. Pendidikan Islam adalah usaha sadar untuk mengarahkan siswa menjadi pribadi muslim yang berasaskan Islam, dan mendidik itu merupakan perbuatan yang harus betul-betul didasari dan disadari dalam rangka membimbing manusia pada suatu tujuan yang akan dicapai. Dalam ajaran agama Islam ada dua jalan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yaitu, akal sehat yang diberikan Allah kepada manusia dan wahyu dalam komunikasi dari Tuhan kepada manusia.[23]

Pendidikan agama haruslah mengacu pada perbuatan beribadah, yaitu menyerahkan diri kepada Allah, dengan konsekuensi rela melakukan semua perbuatan demi Allah dan sesuai dengan ketentuan Allah. Allah memberikan aturan dalam kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat dengan memberikan aturan-aturan pada setiap langkah. Dasar pendidikan agama Islam merupakan landasan personal untuk meralisasikan dasar ideal atau sumber pendidikan Islam. Dengan agama semua aktivitas kependidikan menjadi bermakna, mewarnai dasar lain dan bernilai budayah oleh karena itu dasar opreasional pendidikan yaitu agama.[24]

---

[23]Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2012, hlm 37
[24]Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: AMZAH, 2010, hlm.42-43

b. Dasar Pendidikan Agama Islam

Setiap usaha, kegiatan yang disengaja untuk mencapai satu tujuan harus mempunyai landasan tempat berpijak yang baik dan kuat. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam sebagai suatu usaha memebentuk manusia harus mempunyai landasan bagi semua kegiatan didalamnya. Adapun dasar Pendidikan Agama Islam yaitu:[25]

a Al-Qur'an

Al-Qur'an yang pertama kali ialah berkenaan dengan masalah keimanan dan pendidikan. Sumber yang pertama dalam pendidikan islam adalah Al-Qur'an yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam.

b As-Sunnah

As-Sunnah adalah perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SWT. Sunnah merupakan ajaran keduah sesudah Al-Qur'an. Seperti halnya Al-Qur'an, Sunnah juga berisi akidah dan syariah. Sunnah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia, untuk membina umat menjadi manusi seutuhnya atau muslim yang bertakwa.

As-sunnah merupakan penjelasan tafsir bagi ayat-ayat Al-Qur'an yang masih bersifat *mujmal* dan umum.

[25] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam.* (Jakarta: Kalam Mulia, 2005) hlm 95

Hukum-hukum yang tercantum dalam Al-Qur'an yang belum teperinci secara detail dalam As-Sunnah, sehingga ayat itu menjadi jelas dan mudah untuk dipahami. Kedudukanya dalam Al-Qur'an berada pada peringkat kedua setelahnya. Sedemikian tingginya kedudukan As-sunnah dalam menerapkan hukum agama sehingga hilangnya satu bagian dari As-sunnah sama buruknya dengan hilangnya bagian dari Al-Qur'an.

c Ijtihad

Ijtihad adalah istilah para *fuqaha.* berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam yang menetapkan suatu hukum yang belum ada ketetapanya dalam Al-Qur'an dan Hadist dengan syarat-syarat tertentu. Dalam melakukan ijtihad dilakukan penelaahan terlebih dahulu dari syari'at supaya tidak mendapat pertentangan sebab ijtihad dilakukan berdasarkan syari'at.

Berdasarka uraian maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam meliputitiga dasar yaitu, Al-Qur'an, As-Sunnah, dan Ijtihad.

c. Fungsi Pendidikan Islam

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari hidup dan kehidupan manusia. Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, pencerahan, bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan serta membentuk disiplin hidup. Fungsi pendidikan agama Islam sebagai dijelaskan dalam kurikulum yaitu sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik pada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
b. Penanaman Nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat

membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir nyata), sistem dan fungsionalnya.

g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan bagi orang lain.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Penelitian oleh Mirna Intan Sari yang berjudul "pengaruh penggunaan gadged terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas V MI Thoriqotussa'adah Pujon Kabupaten Malang.[26] Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulisan yaitu sama-sama meneliti tentang handphone, metode yang digunakan peneliti adalah kuantitatif, yang membedakannya pada penelitian yang relevan hanya memfokuskan pengaruh penggunaan gadged terhadap motivasi dan hasil belajar

[26] Mirna Intan Sari, "Pengaruh Penggunaan Gadged Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'adah Pujon, Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2016", *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* v:15, no 1 (2018): h.75

siswa, jika peneliti memfokuskan hubungan penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa PAI SMPN 7 Bengkulu Selatan. Dari hasil penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan dengan penulis yaitu dari segi lokasi letak sekolah dan kesimpulan dari peneliti.

2. Penelitian oleh Monalisa Mohamad yang berjudul "dampak penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa kelas VIII di SMP negeri 12 kota gorontalo.[27] Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penulisan yaitu sama-sama meneliti tentang handphone, yang membedakannya pada penelitian Monalisa Mohamad hanya memfokuskan dampak penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar jika peneliti memfokuskan hubungan penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa PAI SMPN 7 Bengkulu Selatan. Metode yang di gunakan kuantitatif, dari hasil penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan dengan penulis yaitu dari segi lokasi letak sekolah dan kesimpulan dari peneliti.
3. Penelitian oleh Ahmad Fadilah yang berjudul pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar siswa SMP negeri 66 jakarta selatan,[28] Persamaan penelitian di atas dengan

[27]Monalisa Mohamad, "*Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo, 2015*", (Skripsi SI Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, 2015) h. vii

[28]Ahmad Fadilah, 2011. *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*", (Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,) h. viii

penelitian penulisan yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan alat komunikasi handphone yang membedakannya pada penelitian Ahmad Fadilah hanya memfokuskan hubungan penggunaan alat komunikasi handphone terhadap aktivitas belajar jika peneliti memfokuskan hubungan penggunaan handphone terhadap hasil belajar siswa PAI di SMPN 7 Bengkulu Selatan. Metode yang di gunakan kuantitatif, dari hasil penelitian yang relevan di atas terdapat perbedaan dengan penulis yaitu dari segi lokasi letak sekolah dan kesimpulan dari peneliti.

E. Kerangka Berpikir

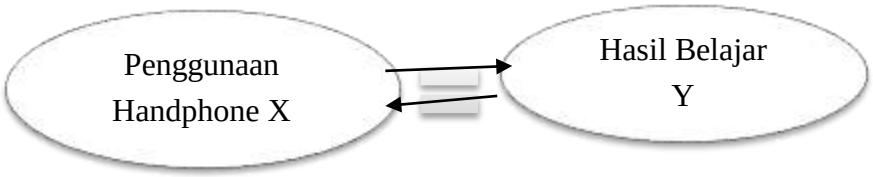

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diajukan untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan penulis mengenai adanya pengaruh handphone terhadap hasil belajar siswa. Hipotesis merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi tingkat kebenarannya.[29] Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara, karena dugaan itu bisa benar, bisa juga salah, oleh karena itu perlu diteliti. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

[29] Nyoan Dantes, *Metode Penelitian*, Yogyakarta, ANDI Offsset, 201`2, hlm 28.

Tidak terdapat Hubungan antara Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mendapatkan informasi pengaruh penggunana handphone terhadap hasil belajar, sehingga peneliti menggunakan penelitian kuantitantif.[30]

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang terlibat langsung kelapangan untuk mendapatkan informasi atau data dari sumber data. Metode ini dengan menggunakan metode korelasi yaitu data penelitian berupa angka-angka dan analisis satistik.[31]

B. Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian di SMPN 7 Bengkulu Selatan tahun ajaran 2019/2020 pada tanggal 15 Juli sampai dengan 26 Agustus 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup yang kita tentutukan.[32] Populasi adalah wilayah

---

[30]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R*&D, Bandung, AFABETA, 2016 hlm, 7

[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* Dan R&D. Bandung, ALFABETA, 2015 hlm, 35

[32] Margon, *Metode Penelitian P-Emdidikan* (Jakarta: Rineka Cipta,2007) hlm 158

generalisai yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[33] Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, dengan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diselidiki dalam penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah beberapa siswa kelas VIII yang ada di SMPN 7 Bengkulu Selatan yang berjumlah 201 yang di jadikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	VIIIA	14	13	27
2	VIIIB	18	10	28
3	VIIIC	17	13	30
4	VIIID	16	14	30
5	VIIIE	17	12	29
6	VIIIF	15	13	28
7	VIIIG	13	16	29
Total		110	91	201

Sumber Data: Dokumentasi Staf TU SMPN 7 Bengkulu Selatan

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[34] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana. Sampel acak sederhana menurut Sugiyono teknik sampling ini disebut simpel (sederhana) karena

[33]*Ibid*, hlm, 80
[34]*Ibid*, hlm, 80

pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[35] Menurut Arikonto Pengambilan sampel dengan cara ini adalah dengan menyatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semunya, selajutnya jika subjek lebih besar dari 100. Maka dapat diambil sampel sekitar 10-15% atau juga bisa lebih karena jumblah populasi ini besar, lebih dari 100 yaitu 201 siswa maka penulis mengabil sampel yang diambil dalam penelitian adalah 30 responden untuk dijadikan sampel serta mewakili seluruh populasi.

$$\text{Sample} = \frac{15}{100} \times \text{total populasi}$$

$$\text{Sample} = \frac{15}{100} \times 201 = 30{,}1$$

Berdasarkan penjelasan diatas di sini sampel yang peneliti ambil adalah 30 orang siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel suatu defenisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk variabel tersebut. Hal itu dimaksud terutama untuk mengetahui agar tidak terjadinya salah tafsir atau pengertian beberapa oprasional yang berkenaan dengan variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

[35] *Ibid,* hlm, 57

1) Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus prediktor antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen terikat.[36] Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Penggunaan Handphone (X).

2) Variabe Terikat (Variabeld Dependen)

Variabel ini sering disebut sebagi variabel output, kreteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhinya atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[37] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Hasil Belajar (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer adalah data survei, pengamatan atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah data koesioner dan data wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder menurut adalah jenis data yang mencakup informasi yang telah dikumpulkan dan hanya mungkin relevan

[36]*Ibid*, hlm, 39
[37]*Ibid*, hlm, 39

dengan permasalahan yang ada. Sumber data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang kita butuhkan. Data primer diperoleh dari angket yang telah di isi oleh siswa kelas VIII dan data sekunder diperoleh dari nilai UAS semester ganjil siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

Tabel 3.2
Data dan Sumber Data

No	Data	Sumber Data
1	Penggunaan Handphone	Siswa (Responden)
2	Hasil belajar	Dokumen

F. Istrumen Pengumpulan Data

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi perangkat pertannyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawab.[38] Tujuan metode ini adalah untuk mengumpulkan data tentang penggunaan handphone siswa dengan tujuan menggali data tentang penggunaan handphone dan hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

[38] Sugiono, *Metode Penelitiaan Kuantutatif,Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm 146

b. Observasi

Observasi merupakan suatu berkenaan yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari perbaikan proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[39] Dalam penelitiaan ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur. Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapakan secara sistematis tentang apa yang di observasi.[40]

Pada hari senin tanggal 15 juli 2019 peneliti melakukan observasi di SMPN 7 Bengkulu Selatan. Peneliti mengamati bagaimana proses belajar siswa saat belajar mengajar berlangsung, presentasi yang dicapai siswa, pemberiaan tugas rumah yang harus diselesaikan menggunakan referensi google (handphone) dan masalah apa yang kelihatannya sedang terjadi di sekolah tersebut.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[41] Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan jenis wawancara tidak terstuktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstuktur. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah

[39] *Ibid*, hlm, 145
[40] *Ibid*, hlm, 142
[41] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Mixed Merhods (*Bandung. AFABETA 2017), hlm, 188

SMPN 7 Bengkulu Selatan untuk mengetahui mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi sebelum peneliti melakukan penelitiaan disana. Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VIII peneliti melakukan wawancara terkait dengan bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII selama proses belajar belajar berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti menyelididki benda-benda tertulis seperti buku harian siswa (absensi), raport siswa, data yang tersimpan di komputer sekolah yang berisikan data profil sekolah dan sebagainya.

Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data penelitian yang ada kaitannya dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitiaan peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang nilai ulangan akhir semester siswa, visi dan misi, dan data-data yang lain terkait penelitian.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menujukan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi.

Sebaliknya instrumen yang kurang valid bearti memiliki kevalidan rendah.[42]

Sebelum instrumen dikatakan valid apabila data mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menujutkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan korelasi *product moment*,[43] rumusnya sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rxy} = \frac{\boldsymbol{n\sum xy - \sum x \sum y}}{\sqrt{\{\boldsymbol{n\sum x^2 - (\sum x)^2}\}\{\boldsymbol{n\sum y^2 - (\sum y)^2}\}}}$$

Keterangan:

r*xy* = Angket indeks korelasi "r" prodect moment

N = Jumblah responden

Σxy = Penjumblahan hasil perkalian antara skor x dan y

Σx = Jumblah skor x

Σy = Jumblah skor y

Σx2 = Jumlah skor seluruh x2

Σy2 = Jumlah skor seluruh y2

(∑x)2 = Jawaban seluruh skor (∑x) 2

[42] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Mixed Merhods*, (Bandung . AFABETA, 2017,) hlm , 241

[43]SugiyopPno, *Statistik Nonpaeametris Untuk Penelitian*, (Bandung . AFABETA, 2015, hlm, 126

(Σy)2 = jumblah seluruh skor (y)2

Pada tabel di bawah ini dijelaskan secara rinci perhitungan validitas angket:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validasi Angket

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	90	9	8100	270
2	3	61	9	3721	183
3	0	24	0	576	0
4	3	61	9	3721	183
5	2	54	4	2916	108
6	2	46	4	2116	92
7	3	69	9	4761	207
8	3	53	9	2809	159
9	2	54	4	2916	108
10	3	53	9	2809	159
11	3	90	9	8100	270
12	1	47	1	2209	47
13	3	53	9	2809	159
14	3	61	9	3721	183
15	0	24	0	576	0
16	2	46	4	2116	92
17	3	53	9	2809	159
18	2	62	4	3844	124
19	3	53	9	2809	159
20	0	24	0	576	0
21	2	67	4	4489	134
22	0	32	0	1024	0
23	3	82	9	6724	246
24	0	24	0	576	0
25	1	47	1	2209	47
26	2	46	4	2116	92
27	0	24	0	576	0
28	0	32	0	1024	0
29	1	31	1	961	31
30	3	82	9	6724	246
N=30	$\sum X=56$	$\sum Y=1545$	$\sum X^2=148$	$\sum Y^2=90437$	$\sum XY=3458$

Dari tabel diatas dapat diketahui:

N =30

∑X =56

∑Y =1545

$\sum X^2$ =148

$\sum Y^2$ =90437

∑XY =3458

Kemudian untuk mencri validitas angket digunakan rumus *product moment* yang sudah ditentukan di atas dan dimasukan data kedalam rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{rxy} = \frac{\boldsymbol{N.\sum xy - \sum x \sum y}}{\sqrt{\{\boldsymbol{N.\sum x^2 - (\sum x)^2}\} - \{\boldsymbol{N.\sum y^2 - (\sum y)^2}\}}}$$

$$\text{rxy} = \frac{30.3458 - 56.1545}{\sqrt{\{30.148 - (56)^2\} - \{30.90437 - (1545)^2}}$$

$$= \frac{103{,}740 - 86{,}520}{4{,}440 - \{3{,}136 - 2{,}713{,}110\} - \{2{,}387{,}025\}}$$

$$= \frac{17{,}220}{\{1{,}304 - 326{,}085\}}$$

$$= \frac{17{,}220}{324{,}781}$$

$$= 0{,}835$$

Angka korelasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan angka tabel korelasi *r*, apabila ^{r} *hitung* < ^{r}*tabel* maka butir valid. Sebaliknya, apabila ^{r} *hitung* > ^{r} *tabel* maka butir tidak valid. Dalam penelitiaan ini, peneliti menghitung validitas dengan bantuan Microsoft Excel.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga, yang akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.

Untuk menguji reabilitas menggunakan rumus *Alfa Conbaceh*,[44] yaitu:

$$\boldsymbol{ri} = \frac{\boldsymbol{k}}{\boldsymbol{k-1}}\{\mathbf{1} - \frac{\sum \boldsymbol{Si^2}}{\sum \boldsymbol{St2}}\}$$

Keterangan:

ri = Reabilitas

k = Banyak pertanyaan atau soal

Si^2 = Variansi butir

$St2$ = Variansi total

[44] Sugiyono, *Statistik Nonpaeametris Untuk Penelitian*, (Bandung . AFABETA, 2015, hlm, 139

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen, digunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3.4
Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

No	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,800 < r ≤ 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600< r ≤ 0,800	Tinggi
3	0,400< r ≤ 0,600	Cukup
4	0,200< r ≤ 0,400	Rendah
5	0,000< r ≤ 0,200.[45]	Sangat Rendah

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi, dengan hipotesis yang diajukan:
   a. Ho : ρ = 0 (Tidak terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan).

      Ha : ρ ≠ 0 (Terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar pada siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan).
   b. Ho : ρ = 0

      Ha : ρ ≠ 0
2. Adapun langkah-langkah pengujian stasistik adalah sebagai berikut:
   a. Uji Normalitas Data

      Menggunakan Uji Kai Kuadrat (x^2hitung)

      $$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

[45] Syofian Sirega, *Metode Penelitiaan Kuantitantif*, (Jakarta. KENCANA, 2017, hlm, 238

Jika x^2 hitung ≤ x^2 tabel, maka data berdidtribusi normal.

Jika x^2 hitung ≤ x^2 tabel, maka data berdidtribusi tidak normal.[46]

b. Uji Homogenitas Data

$$F \frac{Varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Kriteria penguji:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ berarti tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti homogen

3. Teknik Analisis

Model analisis yang digunakan yaitu product momen pearson, sebagai berikut:

$$rxy = \frac{\sum xy}{\sum x^2 y^2}$$

Keterangan:

rxy = Korelasi antara variabel x dengan y

x = (xi – x)

y = (yi – y)

$$rxy = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2 - (\sum x)^2\{N.y - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Angket indeks korelasi "r" prodect moment

N = Jumblah responden

Σxy = Penjumblahan hasil perkalian antara skor x dan y

[46] Anas Sudjiono, *Pengatar Studi Pendidikan,* (Bandung, Alfabet, 2014,) hlm 361

Σx = Jumblah skor x

Σy = Jumblah skor y

Σx2 = Jumlah skor seluruh x2

Σy2 = Jumlah skor seluruh y2

(∑x)2 = Jawaban seluruh skor (∑x) 2

(Σy)2 = jumblah seluruh skor (y)2

Tabel 3.5
Interpretasi indeks korelasi "r" *product moment*

Besarnya "r" *Product Moment* (rxy)	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi[47]

[47] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. 2016. hlm 180.

Keterangan:

Jika r hitung > r tabel maka Ho ditolak

Jika r hitung < r tabel maka Ha diterima

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan peneliti menggunakan data dengan bantuan SPSS dengan ketentuan jika nilai sig > 0,05 Ho diterima, sedangkan jika sig < 0,05 maka Ha diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMPN 7 Bengkulu Selatan

SMPN **7** Bengkulu Selatan merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di jalan Pasar Baru, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan Tahun 1972. Dengan luas tanah SMPN 7 Bengkulu Selatan adalah 7.045 M², dan luas bangunan adalah 1.735 M² dengan kepemilikan tanah atau bangunan adalah pemerintah.

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah	:SMPN 7 Bengkulu Selatan
Alamat	:Jalan Pasar Baru, Seginim
Kode Pos	:38552
Nomor Statistik Sekolah	: 201260304015
Jenjang Akreditas	: B
Kategori Sekolah	: SSN 2010
Tahun didirikan	:1972/1980
Kepemilikan Tanah	:Milik Pemerintah
a luas tanah	:7.045 M²/ Hibah
b luas bagungan	:1.735 M²

49

3. Visi dan Misi SMPN 7 Bengkulu Selatan

a. Visi Sekolah

1. Meningkatkan kecerdasaan dan ke disipinan terhadap tuhan yang maha Esa.
2. Menubuhkan penghayatan terhadap ajaaran yang dianut.
3. Meningkatkan kualitas akademik dan tenagga kependidikan.
4. Meningkatkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
5. Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas.
6. Meningkatkan kerjasama sekolah dengan lembaga atau intansi lain.
7. Menumbuhkan semangat keunggulan prestasi dibidang akademik, olahraga, dan seni

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan
2. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama.
3. Meningkatkan kualitas akademik dan tenagga kependidikan.
4. Menyediakan fasilitas agar tercipta pembelajaran yang berkualitas.
5. Meningkatkan kerjasama sekolah dengan lembaga atau intansi lain.
6. Menumbuhkan semangat keunggulan prestasi dibidang akademik, olahraga, dan seni.

Tabel 4.1
Jumblah Guru SMPN 7 Bengkulu Selatan

No	Tingkat Kependidikan	Jumblah Dan Status Guru				Jumblah
		GT/PNS		GTT/Guru bantu		
		L	P	L	P	
1	S3/S2	1				1
2	S1	11	15	2	8	36
3	D-4					
4	D3/Samud					
6	D2	2				2
7	D1					
	Jumblah	13	15	2	8	38

Sumber Data: Dokumentasi Staf TU SMPN 7 Bengkulu Selatan

Tabel 4.2
Keadaan Sarana Dan Prasarana

No	Sarana Dan Prasarana	Jumblah
1	Ruang Belajar (Kelas)	14
2	Ruang Perpustakaan	1
3	Raung Kepala Sekoah	1
5	WC Guru	3
6	WC Siswa	10
7	Gudang Sekolah	1
8	Musollah	1
9	Kantin	1
10	UKS	1

Sumber Data: Dokumentasi Staf TU SMPN 7 Bengkulu Selatan

B. Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan di SMPN 7 Bengkulu Selatan pada bulan juli 2019 dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel di SMPN 7 Bengkulu Selatan yang berjumlah 201 siswa kelas VIII. Sebelum sampel digunakan untuk penelitian, sampel tersebut harus dicoba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Uji coba dilakukan pada 30 siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan dengan total angket 30 item. Pertanyaannya berupa pernyataan dengan lima (4) kategori jawaban.

Pengujian instrumen dilakukan oleh peneliti untuk menentukan tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Ini dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang baik sebagai alat pengumpulan data penelitian. Instrumen penelitian sebelum digunakan perlu diuji kelayakannya sebagai pengumpul data. Ada dua hal utama yang terkait dengan pengujian instrumen, yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Validitasi

Validitas adalah suatu indeks yang menujukan alat ukur itu benar. Dapat mengukur apa yang diukur, instrumen yang valid bearti alat ukur yang digunakaan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur.

Setelah 30 butir soal diuji cobakan didapat 30 soal yang valid. Berikut ini perhitungan uji coba soal nomor 1:

Tabel 4.3
Tabulasi Validitas Soal Skor Angket Item Butir Soal Nomor 1

No	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	90	9	8100	270
2	3	61	9	3721	183
3	0	24	0	576	0
4	3	61	9	3721	183
5	2	54	4	2916	108
6	2	46	4	2116	92
7	3	69	9	4761	207
8	3	53	9	2809	159
9	2	54	4	2916	108
10	3	53	9	2809	159
11	3	90	9	8100	270
12	1	47	1	2209	47
13	3	53	9	2809	159
14	3	61	9	3721	183
15	0	24	0	576	0
16	2	46	4	2116	92
17	3	53	9	2809	159
18	2	62	4	3844	124
19	3	53	9	2809	159
20	0	24	0	576	0
21	2	67	4	4489	134
22	0	32	0	1024	0
23	3	82	9	6724	246
24	0	24	0	576	0
25	1	47	1	2209	47
26	2	46	4	2116	92
27	0	24	0	576	0
28	0	32	0	1024	0
29	1	31	1	961	31
30	3	82	9	6724	246
N=30	$\sum X=56$	$\sum Y=1545$	$\sum X^2=148$	$\sum Y^2=90437$	$\sum XY=3458$

$$\boldsymbol{rxy} = \frac{\boldsymbol{N.\sum xy - \sum x \sum y}}{\sqrt{\{\boldsymbol{N.\sum x^2 - (\sum x)^2}\}\{\boldsymbol{N.\sum y^2 - (\sum y)^2}\}}}$$

$$\text{rxy} = \frac{30.3458 - 56.1545}{\sqrt{\{30.148 - (56)^2\}\{30.90437 - (1545)^2}}$$

$$= \frac{103{,}740 - 86{,}520}{4{,}440 - \{3{,}136 - 2{,}713{,}110\} - \{2{,}387{,}025\}}$$

$$= \frac{17{,}220}{\{1{,}304 - 326{,}085\}}$$

$$= \frac{17{,}220}{324{,}781}$$

$$= 0{,}835$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui *rxy* sebesr 0,835. Untuk mengetahui vliditasnya, dilihat dari tabel nilai koefisinsi "r". Artinya *rxy* hitung 0,835 lebih besar dari *r* tabel 0,349, maka item angket nomor 1 dinyatakan valid.

Untuk pengujian item angket nomor selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti yang diatas. Adapun uji validitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Hitungan Valid

No Item Pertanyaan	r hitung	r table	Kesimpulan
1	0,835	0,349	Valid
2	0,501	0,349	Valid
3	0,508	0,349	Valid
4	0,721	0,349	Valid

5	0,835	0,349	Valid
6	0,455	0,349	Valid
7	0,508	0,349	Valid
8	0,721	0,349	Valid
9	0,835	0,349	Valid
10	0,501	0,349	Valid
11	0,453	0,349	Valid
12	0,721	0,349	Valid
13	0,835	0,349	Valid
14	0,501	0,349	Valid
15	0,508	0,349	Valid
16	0,721	0,349	Valid
17	0,711	0,349	Valid
18	0,033	0,349	Tidak Valid
19	0,508	0,349	Valid
20	0,721	0,349	Valid
21	0,835	0,349	Valid
22	0,501	0,349	Valid
23	0,508	0,349	Valid
24	0,721	0,349	Valid
25	0,835	0,349	Valid
26	0,501	0,349	Valid

27	0,508	0,349	Valid
28	0,721	0,349	Valid
29	0,501	0,349	Valid
30	0,203	0,349	Tidak Valid

b. Reliabilitas

Setelah didapatkan 30 soal yang valid pada angket, selanjutnya di uji reliabilitas instrumen penelitian dengan Cronbach Alpha:

$$r11 = (\frac{n}{n-1})\ (1\frac{\sum a^2}{a^2})$$

Keterangan

r11 = Relibilitas yang dicari.

$\sum x1^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item.

$a1^2$ = Varians total.

Pengujian reliabilitas instrumen tes dilakukan dengan teknik *Alpah Cronbach's* menggunakan batuan SPSS versi 16.0 dari 30 item soal yang valid dihitung reliabilitasnya diperoleh koefisen reliabilitas seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Case Processing Summary

	N	%
Valid	29	96.7
Excluded[a]	1	3.3
Total	30	100.0

Tabel 4.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.945	30

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa intrumen yang disusun adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa perhitungan diperoleh 0,945 lebih besar dari r tabel maka instumen ini dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data

1. Analisisi Data Tentang Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI di SMPN 7 Bengkulu Selatan.

Untuk memperoleh data terkait hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan, datanya diperoleh dengan dokumentasi nilai UTS siswa. yang terpilih menjadi sampel penelitian dan mewakili keseluruhan populasi kelas VIII adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Hasil Angket Siswa Kelas VIII

No item	Angket siswa	Hasil belajar
1	90	60
2	61	80
3	24	50
4	61	90
5	54	80
6	46	80
7	69	60
8	53	60
9	54	90
10	53	60
11	90	80
12	47	80
13	53	60
14	61	80
15	24	50
16	46	90
17	53	90
18	62	90
19	53	60
20	24	70
21	67	90
21	32	80
23	82	80
24	24	90
25	47	90
26	46	80
27	24	80
28	32	80
29	31	90
30	82	50

2. Uji Normalitas dan Homogenitas data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui bahwa penelitian berasal dari data yang berdistribusi normal. Kreteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikansi 0,05. Jika signifikasi diperoleh lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05), maka data yang dianalisis berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka data hasil penelitian tidak berdistribusi normal, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Of Normality

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y
N		30	30
Normal Parameters[a,b]	Mean	54,63	77,67
	Std. Deviation	16,541	15,906
Most Extreme Differences	Absolute	,181	,225
	Positive	,109	,167
	Negative	-,181	-,225
Kolmogorov-Smirnov Z		,989	1,232
Asymp. Sig. (2-tailed)		,282	,096

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel menujukan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari popolasi yang memiliki variabel yang sama. Kreteria uji homogenitas dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk tarap signifikansi 0,05. Jika signifikansi yang diperoleh > maka variansi setiap sampel sama (homogen). Sedangkan jika signifikansi yang diperoleh < maka setiap variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).

Tabel 4.9
Of Homogenetiy Of Variance

Test of Homogeneity of Variances

X

Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
1,198	4	24	,337

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel menunjukan lebih besar dari 0,05. Adapun untuk nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang akan varians setiap sampel sama (homogen).

D. Uji Hipotesis Penelitian

Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas varians, sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Selanjutnya penelitian melakukan bantuan SPSS versi 16.0. Digunakan untuk mengetahui

ada tidaknya Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Hipotesis stastistik yang diuji dalam penelitian ini adalah:

Ho : $\rho = 0$ (Tidak terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada siswa SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan).

Ha : $\rho \neq 0$ (Terdapat Hubungan Handphone Terhadap Hasil Belajar Pada siswa SMP Negeri 7 Bengkulu Selatan).

Adapun jika Ho diterima, yang artinya terdapat Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Sebaliknya, jika Ha ditolak, yang artinya tidak terdapat Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Berikut ini hasil uji hepotesis yang telah dilakukan peneliti:

Tabel 4.10
Paired Sampel

Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	,086
	Sig. (1-tailed)		,326
	N	30	30
Y	Pearson Correlation	,086	1
	Sig. (1-tailed)	,326	
	N	30	30

Berdasarkan tabel di atas, hasil menujukan bahwa nilai 0,326 sig > 0,05 dengan demikin dapat dinyatakan bahwa (Ho) diterima dan (Ha) ditolak. Sehingga secara parsial menujukan bahwa handphone tidak ada hubungan pada hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan.

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa penggunaan handphone tidak berhubungan terhadap hasil belajar siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru PAI (Umi Wahidatul) kelas VIII bahwa penggunaan handphone bisa mempengaruhi hal lain seperti prilaku siswa. Begitupun hasil belajar siswa yang tidak konsisten, bisa saja dipengaruhi oleh hal lain seperti metode guru dalam menyampaikan pelajaran, atau media yang digunakan dalam pembelajaran, lingkungan siswa baik dirumah maupun disekolah. Dari masalah yang dihadapi sekolah SMPN 7 Bengkulu Selatan juga merujuk pada penggunaan handphone yang dikatakan kepala sekolah bahwa hasil belajar siswa sering naik turun dan tidak konsisten.

Menurut pendapat (Indriati, R., & Suyadi, B.) mengatakan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh proses pembelajaran, kebanyakan siswa kurang berani mengabil resiko, mereka sering

mencontoh pekerjaan teman, kurang berani bertanya kepada guru, kurang berani mengemukakan pendapat dan terlihat cemas.[48]

Maka dari itu penulis berpendapat bahwa hasil belajar yang naik turun dan tidak konsisten disebabkan oleh hal lain seperti halnya metode yang digunakan guru dalam menyampaiakan pelajaran atau bisa juga karena media yang digunakan kurang menarik atau dikarenakan hal lain, dan handphone tidak semata-mata dapat mempengaruhi hasil belajar saja, bisa juga mempengaruhi tingkalaku atau akhlak siswa terhadap guru lain.

[48] Indriati, R., & Suyadi, B., 2018 *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Terhadap Gasil Bekajar Mata Pelajaran Prakaria dan Kewirahusahaan, Jurnal Pendidikan Ekonomi*: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmi Sosial, 11(2), 69-70

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Penggunaan Handphone Terhadap Hasil Belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan hendphone terhadap hasil belajar Siswa SMPN 7 Bengkulu Selatan. Artinya penggunan handphone tidak ada hubungan dengan hasil belajar dan kemungkinan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh hal lain seperti metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran, media yang digunkan, keadaan pisikis dari individu itu sendiri dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang telah dikemukakan berikut ini penulis uraikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat.

1. Penggunaan handphone perlu dibatasi bagi para pelajar, karena dampak yang diberikan tidak hanya berdampak positif, tetapi juga berdampak negatif.
2. Bagi guru dan calon guru sebaiknya lebih memperhatikan karakter siswa yang mana hal tersebut juga bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Selain itu guru dan calon guru harus memahami macam-macam metode dalam pembelajaran, media yang baik dan cocok digunakan dalam pembelajaran juga harus diperhatikan karena

kemungkinan terbesar hal tersebut yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

3. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada siswa kelas VIII SMPN 7 Bengkulu Selatan dan terbatas variabel bebas yang diteliti hanya penggunaan handphone.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abdul & Supriyono Widodo. 2008. *Pisikologi Belajar*. Pt Rineka Cipta. Jakarta.

Ali Daud Mohammad. 2013. *Pendidikan Agama Isalm*. Pt Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Ali, Zainuddin. 2012. *Pendidikan Agama Islam*. Bumi Aksara. Jakarta.

Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers. Jakarta.

Dayono. 2010. *Pisikologi Pendidikan.* Rineka Cipta. Jakarta.

Djaali. 2008. *Pisikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Djamarah Bahri Syaiful. 2008. *Pisikologi Belajar*. Pt Rinaka Cipta. Jakarta.

Ahmad Fadilah, 2011. *Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*", (Skripsi SI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Febrini, Deni. 2017.*Pisikologi Pembelajaran*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.

Hamalik, Omar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta. Pt Bumi Aksaram.

Indriati, R., & Suyadi, B., 2018 *Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap Hasil Belajar Terhadap Gasil Bekajar Mata Pelajaran Prakaria dan Kewirahusahaan, Jurnal Pendidikan Ekonomi*: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmi Sosial, 11(2), 69-70

Jihad Asep Dan Haris Abdul. 2012. *Evaulasi Pembelajaran*. Yogyakart. Multi Pressindo.

Karman, Supian.2009. *Mataeri Pendidikan Agama Islam*. Pt Remaja Rosdakariya Offset. Bandung.

Maisardi, 2015. *Dampak Penggunaan Handphone terhadap Proses Pembelajaran Peserta Didik di SMP Negeri 25 Padang,* Jurnal

Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan v:10, no 1 (2016): h.79.

Mirna Intan Sari, 2016. *Pengaruh Penggunaan Gadged Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Thoriqotussa'adah Pujon, Kabupaten Malang* ", Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan v:15, no 1 (2018): h.75

Monalisa Mohamad, 2015. "*Dampak Penggunaan Alat Komunikasi Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo*", (Skripsi SI Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

Mustaqim. 2012. *Pisikologi Pendidikan*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Purwanto Ngalim. 2011. *Pisikologi Pendidikan*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung.

Rohan, Noer. 2015. *Pisikologi Pendidikan.* Yogyakarta. Depok Sleman.

Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta. Pt Raja Grafindo Perseda.

Satrianawati, 2014 *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 6(8), 76 -77

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Pt , Rineka Cipta.

Sugiono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Merhods)*, Bandung. Afabeta.

——— 2015, *Statistik Nonpaeametris Untuk Penelitian*, Bandung Afabeta.

——— 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Afabeta.

Sulis Tri Oktaviani Santoso, 2014, *Perkembangan Teknologi Handphone*. jurnal Fisika Indonesia. 10(1), 17

Yusup. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan.* Pt Fajar Interpratama Mandiri. Jakarta.